

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Peneliti Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Pande Putu Dyan Rosita, Luh Gde Novitasari, and Luh Putu Sandrya Dewi 2022

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap topik tersebut dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, *Price Earning Ratio*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Consumer Goods Industry* di Bursak Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, *Price Earning Ratio*, dan *Good Corporate Governance*. Sedangkan Nilai Perusahaan termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yakni analisis yang bersifat objektif dengan berdasarkan angka-angka. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan industri barang konsumsi yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Hasilnya Likuiditas, *Price Earning Ratio*, dan *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan

kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal.
- b. Teknik pengambilan data menggunakan Regresi Linier Berganda
- c. Teknik pengambilan sampel data menggunakan Purposive Sampling

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Dependent Variable* (Bebas) yakni *Price Earning Ratio* dan *Good Corporate Governance* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Independent Variable* (Bebas) Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur pada sektor *Consumer Goods Industry*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada sektor *Investment Company*.
- c. Periode penelitian dari tahun 2018-2020, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

2. Muharramah Rizqia dan Hakim Zulman M (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) Ukuran, Leverage, dan Profitabilitas. Sedangkan nilai perusahaan termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan yakni regresi data panel dengan bantuan software pengolah data eviews 9.0. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor Property, Real Estate dan Kontruksi dengan periode 2017-2019.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Ukuran dan Profitabilitas.
- b. Metode pengumpulan sampel yang digunakan yakni *Purposive Sampling*.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Leverage, sedangkan penelitian sekarang menambahkan 3 *Independent Variable* (Bebas) yakni Likuiditas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan.
- b. Sampel yang digunakan yakni perusahaan Property, Real Estate, dan Kontruksi.

- c. Periode yang digunakan dari tahun 2017-2019, sedangkan periode penelitian sekarang dari tahun 2018-2021.

3. Putu Shiely Komala, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, dan Ni Made Rahindayati (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan. Sedangkan Nilai Perusahaan termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penentuan purposive sampling pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan pada tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel 58 dan observasi 174. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan tertentu pertimbangan, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasilnya Profitabilitas dan Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas dan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas dan Likuiditas.
- b. Teknik pengambilan sampel data menggunakan Purposive Sampling.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur berjumlah 58 perusahaan tetapi tidak dijelaskan secara detail perusahaan yang digunakan pada penelitiannya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur di bidang *Investment Company* berjumlah 58 perusahaan.
- c. *Independent Variable* (Bebas) yakni Solvabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Independent Variable* (Bebas) Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.
- d. Periode penelitian dari tahun 2017-2019, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

4. Amelia Fitrianni dan Sri Utiyati (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan. Sedangkan Nilai Perusahaan termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2014-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji koefisiensi determinasi (R^2). Hasilnya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Pertumbuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan.
- b. Teknik pengambilan data menggunakan Regresi Linier Berganda.
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur berjumlah 15 perusahaan tetapi tidak dijelaskan secara detail perusahaan yang digunakan pada penelitiannya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur di bidang *Investment Company* berjumlah 58 perusahaan.

- b. Menggunakan 3 variabel bebas, sedangkan penelitian sekarang menggunakan 5 variabel dengan menambahkan 2 variabel, yakni Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.
- c. Periode penelitian dari tahun 2014-2018, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

5. Jozef R. Pattiruhu dan Maartje Paais (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Size* (FS) pada Kebijakan Dividen (DP) pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan Kebijakan Dividen termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis eksplanatori dan regresi linier. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Data laporan keuangan perusahaan berasal dari data primer yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya CR, ROE, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sebaliknya, DER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.
- b. Pengumpulan data menggunakan metode regresi linier.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Dependent Variable* (Terikat) Kebijakan Dividen sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Dependent Variable* (Terikat) Nilai Perusahaan.
- b. Metode *Explanatory* sebagai pengambilan sampel perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *Purposive Sampling* sebagai pengambilan sampel perusahaan.
- c. Periode penelitian dari tahun 2016-2019, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

6. Ida Nurhayati dan Andi Kartika (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) Struktur Modal dan Profitabilitas dan menggunakan variabel moderasi (*Moderation Variable*) Kebijakan Dividen. Sedangkan Nilai Perusahaan termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Populasi dalam sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan periode observasi 2016-2018. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan tujuan atau target

tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak. Sampel pada penelitian ini menetapkan berdasarkan beberapa kriteria diantaranya : (1) Perusahaan Manufaktur yang mendapatkan laba positif tahun 2016-2018. (2) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen tahun 2016-2018. (3) Perusahaan manufaktur laporan keuangan selama periode tahun 2016-2018. Hasilnya Struktur modal dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Struktur Modal dan Profitabilitas.
- b. *Dependent Variable* (Terikat) yakni Nilai Perusahaan.
- c. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Moderation Variable* (Penghubung) Kebijakan Dividen sebagai penghubung antara variabel independent dan variabel dependent, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan *Moderation Variable* (Penghubung).
- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur tetapi tidak dijelaskan secara detail perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitiannya, hanya dijelaskan kriteria perusahaan yang digunakan. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi.

- c. Periode penelitian dari tahun 2016-2018, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

7. Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy Vu, Xuan Thanh Ngo dan Ha Thi Viet Hoang (2019)

Penelitian ini bertujuan ini mempelajari pengaruh pertumbuhan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (EV). Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) Pertumbuhan, Ukuran, Struktur Modal, dan Profitabilitas. Sedangkan Nilai Perusahaan termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Sampel pada penelitian ini menggunakan metode panel 1.070 observasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 214 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012-2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi dengan analisis kuadrat kecil dan jalur struktural, hasil yang terdeteksi ukuran dan profitabilitas berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal merupakan faktor yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Modal Struktur, dan Profitabilitas.
- b. *Dependent Variable* (Terikat) yakni Nilai Perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. regresi dengan analisis kuadrat kecil dan jalur struktural sebagai metode pengambilan sampel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Purposive Sampling* sebagai pengambilan sampel.
- b. Sampel perusahaan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Vietnam telah mengumpulkan 214 nonfinansial perusahaan yang terdaftar di Ho Bursa Efek Chi Minh dengan informasi yang cukup untuk analisis 5 tahun dengan total 1.070 sampel (214 masuk prises x 5 tahun).
- c. Periode penelitian dari tahun 2012-2016, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

8. Mazurina Mohd Ali, Nik Noor Ayu Nik Hussin, dan Erlane K. Ghani (2019)

Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) Likuiditas dan Pertumbuhan, sedangkan Profitabilitas termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Penelitian ini menggunakan teknik data panel 250 pengamatan selama periode lima tahun dan menggunakan laporan keuangan 50 perusahaan publik di Malaysia sebagai sampel penelitian, sampel dari 50 perusahaan publik di Bursa Malaysia dengan laporan keuangan 2011-2015 dipilih untuk menentukan hubungan antara likuiditas, pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan publik. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling* untuk perusahaan yang memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mencapai tujuan penelitian ini. Hasilnya Likuiditas memiliki hubungan yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan di Malaysia.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Likuiditas dan Pertumbuhan.
- b. Penggunaan data yang digunakan yakni menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. Variabel profitabilitas sebagai *Dependent Variable* (Terikat) sedangkan penelitian sekarang menggunakan Nilai Perusahaan sebagai *Dependent Variable* (Terikat).
- b. Metode *Random Sampling* sebagai pengambilan sampel perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *Purposive Sampling* sebagai pengambilan sampel perusahaan.
- c. Sampel perusahaan non-keuangan sebanyak 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi
- d. Periode penelitian dari tahun 2011-2015, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

9. M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunthe, dan Rony Safri Trijuniyanto (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) dalam analisis ini adalah

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal. Sedangkan nilai perusahaan ini termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan sebab-akibat antara satu variabel terhadap variabel lainnya (Variabel X terhadap Variabel Y). Dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam menetapkan sampel. Sampel yang diperoleh penelitian terdahulu ini terdapat 140 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hasilnya Profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan. Kebijakan Dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal.
- b. *Dependent Variable* yakni (Terikat) Nilai Perusahaan.
- c. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) Kebijakan Dividen sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Independent Variable* (Bebas) Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth).
- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur sebanyak 140 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi.
- c. Periode penelitian dari tahun 2015-2017, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

10. Nur Avita Mahdhiyatul Aeni dan Nur Fadjrih Asyik (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan Nilai Perusahaan termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 11 dengan jumlah pengamatan sebesar 55. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Hasilnya Profitabilitas dan Pertumbuhan

Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan.
- b. Teknik pengambilan data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis linear berganda.
- c. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. Terdapat variabel bebas yang digunakan yakni *Investment Opportunity Set*, sedangkan penelitian sekarang terdapat variabel bebas yakni Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur berjumlah 26 perusahaan disektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur berjumlah 50 perusahaan di sektor *investment company*.
- c. Periode penelitian dari tahun 2013-2017, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

11. Tri Purwani dan Okta Oktavia (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan *growth* terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan *Growth*. Sedangkan variabel nilai perusahaan ini termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian terdahulu ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016 yang berjumlah 469 perusahaan. Sampel yang diperoleh penelitian terdahulu sebanyak 18 perusahaan. Hasilnya profitabilitas, *leverage*, kebijakan deviden dan *growth* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas dan *Growth*.
- b. *Dependent Variable* (Terikat) yakni Nilai Perusahaan.
- c. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional sedangkan penelitian sekarang menggunakan

Independent Variable (Bebas) Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*).

- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur sebanyak 18 perusahaan dari populasi 469 perusahaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi.
- c. Periode penelitian dari tahun 2012-2016, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

12. Ananda Adhitya N (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) yang digunakan adalah Profitabilitas dan Struktur Modal. Sedangkan Nilai Perusahaan ini termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016. Pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan sampel 26 perusahaan.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas dan Struktur Modal.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) hanya menggunakan 2 variabel bebas, sedangkan penelitian sekarang menambahkan 3 *Independent Variable* (Bebas) yakni Likuiditas, Pertumbuhan, dan Ukuran.
- b. Periode penelitian dari tahun 2013-2016, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

13. Lubis, Sinaga, and Sasongko (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memformulasi rekomendasi pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang *go public* periode tahun 2011-2014. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) dalam analisis ini adalah Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas. Sedangkan variabel nilai perusahaan ini termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian statistik dan analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic inferensial*. Sampel dalam penelitian terdahulu ini, menggunakan data laporan keuangan perbankan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi serta rasio keuangan perbankan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahunan 2011-2014 yang berjumlah 30 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Hasilnya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas.
- b. *Dependent Variable* (Terikat) yakni Nilai Perusahaan,

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. Metode pengambilan sampel dengan metode pengujian statistic sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode pengambilan sampel dengan metode *Purposive Sampling*.
- b. Sampel yang digunakan yakni bank yang *go public* sebanyak 30 bank sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi.
- c. Periode penelitian dari tahun 2011-2014, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

14. AA Nugrah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, variable bebas (*Independent Variable*) dalam analisis ini adalah Variabel kebijakan deviden, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel nilai perusahaan ini termasuk variabel yang terikat (*Variable Dependent*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dan menggunakan Teknik analisis

regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS yang meliputi uji asumsi klasik serta uji persial (uji-t) dengan taraf nyata (α) sebesar 5%. Sampel dalam peneliti terdahulu ini, menggunakan data sekunder dilakukan mencari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian terdahulu ini adalah 20 perusahaan. Hasilnya Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. Penggunaan Independent Variable (Bebas) yakni Likuiditas dan Profitabilitas.
- b. Menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS.
- c. Dependent Variable (Terikat) yakni Nilai Perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Independent Variable* (Bebas) yaitu Likuiditas dan Profitabilitas.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi.

- c. Sampel perusahaan manufaktur sebanyak 20 perusahaan sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi
- d. Periode penelitian dari tahun 2012-2013, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

15. Ni Kadek Ayu Suidani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variabel*) dalam analisis ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set*, sedangkan Nilai Perusahaan termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 37 perusahaan selama periode 2012-2014. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sampel akhir yang didapatkan sebanyak 26 perusahaan yang tergabung dalam sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows. Hasilnya menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan.
- b. *Dependent Variable* (Terikat) yakni Nilai Perusahaan.
- c. Teknik penentuan sampel yang digunakan yakni uji asumsi klasik dan *Purposive Sampling*.
- d. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni *Investment Opportunity Set*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Independent Variable* (Bebas) yakni Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang perdagangan jasa investasi.
- c. Periode penelitian dari tahun 2012-2014, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

16. Mildawati T (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent*

Variable) dalam analisis ini adalah *Size*, *Growth*, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen. Sedangkan variabel nilai perusahaan ini termasuk variabel yang terikat (*Variable Dependent*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dan Alat uji statistik SPSS versi 22 digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Sampel dalam peneliti terdahulu ini, terdiri dari 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014. Hasilnya menunjukkan bahwa *Size*, *Growth*, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Profitabilitas, dan Struktur Modal.
- b. *Dependent Variable* (Terikat) yakni Nilai Perusahaan.
- c. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan Alat uji statistik SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) *Size* dan Kebijakan Dividen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Independent Variable* (Bebas) yaitu Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal.

- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni sampel perusahaan manufaktur sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi.
- c. Periode penelitian dari tahun 2012-2014, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

17. Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial variabel struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Pada penelitian ini, variabel bebas (*Independent Variable*) dalam analisis ini adalah Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel nilai perusahaan ini termasuk variabel yang terikat (*Dependent Variable*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability*. Sampel dalam peneliti terdahulu ini, terdiri dari 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2013. Hasilnya menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) yakni Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan (Size).
- b. *Dependent Variable* (Terikat) yakni Nilai Perusahaan.
- c. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, terletak pada :

- a. *Independent Variable* (Bebas) Kebijakan Dividen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Independent Variable* (Bebas) yakni Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan (Size).
- b. Sampel perusahaan yang digunakan yakni menggunakan sampel perusahaan manufaktur sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi.
- c. Sampel perusahaan manufaktur sebanyak 10 perusahaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan subsektor perdagangan jasa investasi.
- d. Periode penelitian dari tahun 2011-2013, sedangkan periode penelitian sekarang meneliti rentang waktu 2018-2021.

Tabel 2. 1

Matriks Research GAP

Variabel Dependen								
No.	Penelitian Terdahulu	Tahun	Variabel Independen					
			ROA	CR	GR	DER	SZ	PBV
1.	Ni Pande Putu Dyan, Ni Luh Gde, Ni Luh Putu Sandrya	2022	B(+)	TB	-	B(-)	-	-
2.	Muharramah Rizqia dan Hakim Zulman M	2021	TB	-	-	-	B	
3.	Putu Shiely K, I Dewa Made E, Putu Diah K, Ni Made R	2021	B(+)	TB	-	-	-	-
4.	Amelia Fitrianni, Sri Utiyati	2020	B(+)	B(-)	B(+)	-	-	-
5.	Jozef R. dan Maartje Paais	2020	B(+)	TB (-)	-	B(+)	TB (-)	-
6.	Ida Nuthayati dan Kartika	2020	B(+)	-	-	TB (-)	-	-
7.	Mazurina Mohd Ali, Nik Noor Ayu Nik Hussin, dan Erlane K	2019	-	TB	TB	-	-	-
8.	M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia	2019	B(+)	-	-	B(-)	B(+)	-

	Dalimunthe, dan Rony Safri							
9.	Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy Vu, Xuan Thanh Ngo dan Ha Thi Viet Hoang	2019	B(+)	-	TB	B(-)	-	-
10.	Nur Avita Mahdhiyatul Aeni	2019	B	-	B	B(-)	TB	-
11.	Tri Purwani dan Okta Oktavia	2018	B(+)	-	B(+)	B(+)	-	-
12.	Ananda Adhitya N	2017	TB	-	-	B	-	-
13.	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko	2017	-	-	-	-	-	-
14.	Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Maerta Sudiartha	2016	-	-	-	B(+)	B(-)	-
15.	Ni Kadek Ayu Sudiani, Ni Putu Ayu Darmayanti	2016	B(+)	B(-)	B(-)	-	-	-
16.	Karina Meidiawati dan Titik Mildawati	2016	B	-	TB	B	TB	-
17.	AA Nugrah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari	2016	B(+)	B(+)	-	-	B(+)	-

Tabel 2. 2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ni Pande Putu Dyan Rosita, Ni Luh Gde Novitasari, dan Ni Luh Putu Sandrya Dewi (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, <i>Price Earning Ratio</i> , dan <i>Good Corporate Governace</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor <i>Consumer Goods Indutry</i> Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	Variabel Y : Nilai Perusahaan Variabel X : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, <i>Price Earning Ratio</i> , dan <i>Good Corporate Governance</i> .	Perusahaan manufaktur pada sektor <i>Consumer Goods Industry</i> berjumlah 51 sampel perusahaan.	Ditentukan berdasarkan metode <i>purposive sampling</i> dengan teknik analisis yang digunakan yakni analisis linear berganda.	Likuiditas, <i>Price Earning Ratio</i> , dan <i>Good Corporate Governance</i> yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan <i>Good Corporate Governance</i> yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2.	Muharramah	Pengaruh Ukuran	Variabel Y : Nilai Perusahaan.	Perusahaan Property	Menggunakan metode	Ukuran Perusahaan

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Rizqia dan Hakim Zulman M (2021)	Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel X : Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas.	pada sektor Property, Real estate, dan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan jumlah sampel 8 perusahaan.	kuantitatif, dengan pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel.	berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3.	Putu Shiely Komala, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasarri, dan Ni Made Rahindayati (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X : Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan.	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan pada tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel 58 dan observasi 174.	Menggunakan metode penentuan <i>purposive sampling</i> . Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.	Profitabilitas dan Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas dan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4.	Amelia Fitrianni dan Sri	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X : Profitabilitas,	Diperoleh sampel perusahaan sebanyak	Penentuan sampel menggunakan metode	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Utiyati (2020)	dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI	Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan.	15 perusahaan	<i>purposive sampling</i> . Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji koefisiensi determinasi (R^2) dengan alat bantu aplikasi SPSS 22	terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Pertumbuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5.	Nur Avita Mahdhiyatul Aeni dan Nur Fadrijh Asyik (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.	Diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebesar 55.	Menggunakan analisis linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Metode penentuan sampel <i>purposive sampling</i> .	Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						Nilai Perusahaan.
6.	Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X : Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan <i>Investment Opportunity Set</i> .	Populasi awal yang berjumlah 37 dan didapatkan sampel perusahaan sebanyak 26 perusahaan yang tergabung dalam sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014	Teknik penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22.	Profitabilitas dan <i>Opportunity Set</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas dan Pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7.	AA Nugrah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y : Nilai perusahaan Variabel X : Variabel kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan	Data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 dengan jumlah 20 perusahaan.	Menggunakan metode <i>Purposive sampling</i> dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS. Meliputi uji asumsi klasik serta uji persial (uji-t) dengan taraf nyata sebesar 5%	Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Karina Meidiawati dan Titik	Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas	Variabel Y : Nilai perusahaan	Pengambilan sampel dalam penelitian	Metode pengambilan sampel analisis menggunakan	Size, Growth, Kebijakan Dividen tidak

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Mildawati (2016)	-s, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X : Size, growth. Profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen	ini terdiri dari 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014	metode <i>Purposive Sampling</i> dan Alat uji <i>negative</i> SPSS versi 22 yang digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis	berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9.	Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y : Nilai perusahaan Variabel X : Struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan	Terdiri dari 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2013	Metode <i>Purposive Sampling</i> dan sampel penelitian ini menggunakan teknik <i>Non Probability</i>	Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .
	Ananda Adhitya N (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X : Profitabilitas dan Struktur Modal.	Menggunakan perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016	Menggunakan teknik analisis <i>purposive sampling</i> dengan pendekatan <i>Partial Least Square (PLS)</i> .	Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				sebanyak 26 perusahaan dengan populasi sampel sebanyak 50 perusahaan.		terhadap Nilai Perusahaan.
10.	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y : Nilai perusahaan Variabel X : Profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas	Data laporan keuangan perbankan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi serta rasio-keuangan perbankan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahunan 2011-2014 yang berjumlah 30 sampel	Analisis data yang digunakan adalah analisis <i>statistic inferensial</i> . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data Sekunder	Penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan profit dengan cara mengambangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba.
11.	Tri Purwani dan Okta Oktavia (2018)	Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth	Variabel Y : Nilai perusahaan Variabel X : Profitabilitas, leverage, kebijakan dividen,	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016	Menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan growth berpengaruh

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Nilai Perusahaan	Kepemilikan institusional, dan growth	yang berjumlah 469 perusahaan. Dengan sampel yang diperoleh penelitian terdahulu sebanyak 18 perusahaan.		positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.
12.	M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunte, dan Rony Safri Trijuniyanto	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Y : Nilai perusahaan Variabel X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal	Seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	Menggunakan metode asosiatif yang digunakan untuk menjelaskan sebab-akibat antara satu variabel terhadap variabel lainnya, metode <i>Purposive Sampling</i> dalam menetapkan sampel, teknik analisis data yang	Profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan. Kebijakan Dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Periode 2015-2017			digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka, dan untuk pengolahan data menggunakan metode regresi linier berganda	Nilai Perusahaan.
13.	Mazurina Mohd Ali, Nik Noor Ayu Nik Hussin, dan Erlane K. Ghani (2019)	Liquidity, Growth, and Profitability of Non-financial Public Listed Malaysia	Variabel Y : Profitabilitas Variable X : Likuiditas dan Pertumbuhan	Menggunakan teknik data panel 250 pengamatan selama periode lima tahun dan menggunakan laporan keuangan 50 perusahaan publik di Malaysia. dari 50 perusahaan publik di Bursa Malaysia dengan laporan keuangan 2011-2015.	Menggunakan metode <i>Random Sampling</i> untuk perusahaan yang memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.	Likuiditas memiliki hubungan yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan di Malaysia.
14.	Ida Nurhayati dan Andi	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilita	Variabel Y : Nilai perusahaan	Sampel dalam penelitian ini	Metode pengambilan sampel analisis menggunakan	Struktur modal dan Kebijakan Deviden

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Kartika (2020)	s Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018	Variabel X : Struktur Modal dan Profitabilitas	ditetapkan berdasarkan kriteria diantaranya : Perusahaan Manufaktur yang mendapatkan laba positif tahun 2016-2018. Perusahaan Manufaktur yang membagikan dividen tahun 2016-2018. Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2018	metode <i>Purposive Sampling</i>	tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
15.	Jozef R. Pattiruhu dan Maartje Paais (2020)	Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy	Variabel Y : Kebijakan Dividen Variabel X : Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan	Pengambilan sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.	Menggunakan metode menggunakan pendekatan analisis eksplanatori dan regresi linier.	CR, ROE, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sebaliknya, DER dan ROA berpengaruh

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
16.	Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy Vu, Xuan Thanh Ngo dan Ha Thi Viet Hoang (2019)	Pelajari Dampak Pertumbuhan Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Perusahaan Nilai : Bukti Perusahaan di Vietnam	Variabel Y : Nilai Perusahaan Variabel X : Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Modal Struktur, dan Profitabilitas.	214 nonfinansial perusahaan yang terdaftar di Ho Bursa Efek Chi Minh dengan informasi yang cukup untuk analisis 5 tahun dengan total 1.070 sampel (214 masuk prises x 5 tahun).	Menggunakan metode regresi kuadrat terkecil dan jalur struktural, hasil yang terdeteksi ukuran dan profitabilitas berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal merupakan faktor yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Faktor pertumbuhan tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.
17.	AA Nugrah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Y : Nilai Perusahaan. Variabel X : Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.	Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013.	Menggunakan penentuan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i> dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory didefinisikan sebagai sebuah kontrak yang melibatkan *agent* serta *principal* (Jensen dan Meckling, 1976). *Principal* juga dianggap sebagai pemilik saham, sedangkan *agent* sebagai manajer. Banyak *principal* yang memanfaatkan *agent* untuk menjalankan tugas yang dimiliki oleh *principal*, seperti pelimpahan kekuasaan dari *principal* kepada *agent*. *Agency theory* juga mengungkapkan perihal adanya pemisahan yang terjadi antara pemilik saham dan manajer. Namun, dengan adanya pemisahan ini justru mengakibatkan permasalahan yang terjadi antara pemilik saham serta manajer, sebab dari manajer juga akan mementingkan kepentingan pribadinya. Permasalahan ini disebut juga sebagai permasalahan keagenan. Sedangkan dari pemegang saham menginginkan adanya taraf pengembalian yang *relative* tinggi dari sumber daya yang diinvestasikan. Dari perkara tersebut sangat cocok bahwa manajemen tidak akan terus menerus mengikuti hukum dari pemegang saham sebab manajemen juga mempunyai kepentingan eksklusif.

Untuk mengatasi masalah keagenan ini, banyak usaha yang sudah dilakukan salah satunya adalah adanya biaya keagenan (*agency cost*), yang kemudian akan dibebankan oleh *principal* dan *agent*. Ada 3 jenis biaya keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) yaitu *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual loss*. *Monitoring cost* ialah biaya yang dibebankan oleh *principal* untuk mengamati dan mengontrol perilaku *agent*. *Bonding cost* ialah biaya yang dibebankan oleh *agent* untuk memastikan adanya prosedur yang menyatakan bahwa *agent* akan bertindak

untuk kepentingan *principal*. Terakhir *Residual loss*, yaitu kemakmuran *principal* dikarenakan keputusan *agent* dan *principal* yang berbeda.

Meskipun sudah terdapat *agency cost*, namun fakta yang terjadi adalah informasi pada organisasi dikelola oleh *agent*. Apabila *agent* mengelola organisasi dengan tidak baik, maka ada indikasi dari pihak *agent* melakukan rekayasa terhadap informasi tersebut. Kondisi ini akan menguntungkan pihak *agent* atau disebut dengan asimetri informasi.

2.2.2. Teori Sinyal

Teori Sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan informasi untuk investor terkait dengan pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa depan. Menurut Jogiyanto (2014:392), informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan ialah suatu pengumuman akan memberikan sinyal untuk para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi atau pemegang saham untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan suatu nilai perusahaan untuk masa yang akan mendatang.

Signal adalah proses yang memakan biaya, berupa *deadweight costing* yang bertujuan untuk menyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Signal yang baik adalah yang tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain yang memiliki nilai rendah karena faktor biaya. Signal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada perusahaan B atau perusahaan lainnya. Signal

juga dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Pada teori *signal* ini, dikembangkan oleh Ross tahun 1977. Dalam membangun teori *signal* berdasarkan adanya informasi asimetris antara informasi yang berasal dari manajemen (*well-informed*) dan informasi yang berasal dari pemegang saham (*poor-informed*). Teori *signal* ini berdasarkan dari suatu pemikiran manajemen yang akan memberikan suatu informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mendapatkan informasi yang baik dengan keterkaitan perusahaan seperti peningkatan nilai perusahaan. Akan tetapi para investor tidak mempercayai informasi tersebut dikarenakan para manajer dianggap memiliki kepentingan tersendiri atau disebut juga dengan *Interest Party*, sehingga perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan melakukan *signaling* terhadap kebijakan keuangan perusahaan dan hal tersebut berbeda dengan perusahaan yang memiliki nilai yang rendah.

Menurut Houston et al (2011:185) isyarat atau signal ini diartikan sebagai suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor mengenai informasi apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan merupakan suatu hal yang penting dikarenakan adanya pengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, bahkan di masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Teori sinyal ini dapat digunakan sebagai pembahasan ketika naik turunnya harga saham di pasar modal, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Tanggapan para investor terhadap sinyal ini dapat menghasilkan sebuah hasil yang positif serta negatif yang mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara, seperti melihat dan menunggu hasil perkembangan harga saham di pasar modal yang ada, selanjutnya perusahaan dapat mengambil keputusan untuk langkah selanjutnya.

Teori sinyal (*Signalling Theory*) melandasi pengungkapan yang sukarela. Pengungkapan sukarela ini sendiri dapat diartikan pengungkapann yang dilakukan oleh perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Manajemen berusaha mengungkapkan suatu informasi yang bersifat tertutup atau privat menurut pertimbangannya sangat diminati oleh pihak para investor dan pemegang saham khususnya informasi berupa berita yang baik. Manajemen juga berusaha menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan meskipun informasi tersebut tidak bersifat wajib.

2.2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai perusahaan juga merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Di bursa saham, harga pasar berarti harga yang tersedia untuk dibayar oleh investor pada setiap lembar saham perusahaan, dengan itu nilai

perusahaan dapat dikatakan bahwa persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Ananda, 2017).

Menurut (Avita et al., 2019), bahwa nilai perusahaan adalah suatu nilai yang ditawarkan kepada pembeli ketika perusahaan tersebut akan dijual kepada pihak luar atau pihak ketiga. Perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar para investor atau pembeli (Pasar) percaya bahwa kinerja yang ada di perusahaan saat ini akan terus terlihat atau di pertahankan dimasa yang akan datang. Jika nilai perusahaan tersebut dikatakan tinggi maka pasar di pasar modal akan menilai kinerja diperusahaan akan lebih baik.

Pengukuran variabel nilai perusahaan ini menggunakan perhitungan *price to book value ratio* (PBV). PBV berfungsi untuk menggambarkan suatu nilai pasar keuangan terhadap aktivitas manajemen dan organisasi yang ada diperusahaan. Rumus dari *price to book value ratio* yakni :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perusahaan}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Nilai buku perlembar saham dapat juga menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

2.2.4. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas sebuah

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aset, modal atau penjualan perusahaan (Trijuniyanto R 2019). Menurut Trijuniyanto R (2019) profitabilitas perusahaan dapat dihitung melalui rasio profitabilitas. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. *Profit Margin*, untuk menghitung *profit margin* dapat menggunakan dua persamaan berikut :

1. Margin laba kotor (*Gross profit margin*)

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Margin laba bersih (*Net profit margin*)

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. *Return on Asset (ROA)*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan perusahaan. Untuk mencari pengembalian atas aset (*ROA*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity (ROE)*, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *ROE* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity (ROE)*, *ROE* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Trijuniyanto R, 2019). Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelolah perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Tri Purwani dan Okta Oktavia, 2018).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Tri Purwani dan Okta Oktavia, 2018). Profitabilitas perusahaan merupakan variabel yang cukup penting karena melalui profitabilitas akan diambil keputusan apakah laba perusahaan didistribusikan sebagai dividen atau ditahan untuk kepemilikan uang tunai atau untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Lestari P, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan ROA dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelolah perusahaannya.

2.2.5. Likuiditas

Likuiditas adalah Dimana sebuah perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu ketika tanggal pembayarannya sudah tiba jatuh temponya. Likuiditas ini menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memiliki peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Lestari P

2016). Likuiditas juga dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutang yang telah jatuh tempo (Lubis et al., 2017),

Menurut Lubis (2017) likuiditas secara umum diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau segera harus dibayar. Likuiditas adalah “*The Speed with wich the asset can be converted into cash without loss of value.*”. Kecepatan dimana aset dapat dikonversi menjadi uang tunai tanpa kehilangan nilai. *Liquidity ratio* adalah “*Measures of the ability of a firm to pay its bills in a timely manner when they come due.*” Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu ketika tanggal pembayaran sudah tiba waktunya. Dilihat dari pihak emitmen (Manajemen Perusahaan), LDR merupakan factor yang cukup penting dalam kegiatan usaha suatu perusahaan perbankan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan total aset, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut (Lubis et al. 2017).

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

5. Inventory to Net Working Capital

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2.2.6. Pertumbuhan Perusahaan

Selain faktor Profitabilitas dan Likuiditas yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*). Pertumbuhan Perusahaan ini sendiri dapat diartikan sebagai peningkatan atau penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan *industry* di dalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi (Mildawati T, 2016).

Perusahaan semakin memberikan kepercayaan untuk pihak eksternal. Pertumbuhan Perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Pertumbuhan Perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian tingkat yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.

Pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan atau-pun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat

meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam atau pihak luar perusahaan (Tri Purwani dan Okta Oktavia, 2018). Menurut Tri Purwani dan Okta Oktavia (2018) pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.

Informasi pertumbuhan perusahaan juga sangat dibutuhkan oleh para investor atau calon investor, khususnya yang berminat untuk melakukan investasi pada saham. Berinvestasi pada saham tentunya mempunyai niat untuk jangka yang panjang, dan memberikan hasil yang besar dan positif di masa yang akan datang.

Operasional Variabel *Growth* :

$$Growth = \frac{Aset\ t - Aset\ t - 1}{Aset\ t - 1} \times 100\%$$

2.2.7. Struktur Modal

Struktur Modal adalah Suatu perbandingan atau imbalan pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka Panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (Defisit), maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*Debt Financing*). Akan tetapi dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari sebuah cara yang tergolong alternatif untuk pendanaan

yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal ini sendiri dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Mildawati T, 2016).

Struktur Modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Kartika A 2020). Pendanaan dari modal sendiri dapat dilakukan dengan menerbitkan saham, sedangkan pendanaan dari hutang itu dapat dilakukan dengan cara meminjam dana atau berhutang kepada bank.

Menurut Kartika A (2020) ketika tingkat hutang mencapai tingkat yang optimal, maka dapat membuat nilai perusahaan mencapai nilai yang optimal. Sebaliknya, jika tingkat hutang melewati tingkat yang optimal akan memberikan efek negative terhadap nilai perusahaan. Struktur modal juga dapat diartikan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing artinya hutang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan ekuitas pemegang saham.

Penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan

penelitian. Akan tetapi, menurut penelitian lain struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Trijuniyanto R, 2019).

Struktur modal dapat diukur melalui rumus rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), Adapun rumus dari rasio hutang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{Liabilitas}{Ekuitas} \times 100\%$$

2.2.8. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit yang akan datang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik. Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi para investor (Trijuniyanto R, 2019).

Menurut Lestari P (2016), Perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi risiko, dengan demikian perusahaan besar memiliki kredit yang lebih baik daripada perusahaan kecil. Hal ini dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Adanya hubungan positif dan signifikan dari ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi secara aktif oleh ukuran perusahaan. Semakin besar skala perusahaan atau ukuran dari perusahaan

yang bersifat internal maupun eksternal akan semakin mudah untuk diperoleh (Prastuti N 2016).

Adanya signifikansi yang berarah positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, maka untuk meningkatkan nilai dari perusahaan, peningkatan ukuran perusahaan dapat mempermudah suatu perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari pasar modal sehingga perusahaan dapat lebih leluasa memanfaatkan dana tersebut untuk meningkatkan nilai dari perusahaan (Prastuti N, 2016).

Ukuran perusahaan dikatakan besar atau kecil dilihat dari total aset perusahaan pada neraca akhir tahun. Total aset yang dimiliki perusahaan merupakan cerminan dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan dan dapat juga dilihat dari besar kecilnya modal yang dipergunakan, dalam penelitian. Fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi dalam masalah pendanaan di pasar modal dipengaruhi oleh besarnya ukuran perusahaan. Yang artinya, untuk akses ke pasar modal perusahaan besar lebih mudah dan lebih memiliki banyak peluang. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan, bahwa hipotesis memberikan hasil Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI (Prastuti N 2016).

Ukuran Perusahaan dapat diukur melalui *Size*. Formula dari *Size* dirumuskan sebagai berikut (Prastuti N 2016) :

$$Size = Ln (Total Aktiva)$$

2.2.9. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Teori sinyal menjelaskan bahwa perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan informasi untuk investor terkait dengan pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa depan. Apabila perusahaan menghasilkan profit atau laba yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik sehingga akan memberikan sinyal positif untuk investor. Karena laba yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan itu baik dan membuat investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PENELITIAN KARTIKA A (2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Kartika A 2020).

Laba atau profit merupakan suatu elemen yang sangat penting untuk menciptakan nilai perusahaan yang dapat menunjukkan bahwa kelanjutan perusahaan untuk tetap bertahan di masa yang akan datang. Berdasarkan teori sinyal laba atau profit yang diperoleh oleh perusahaan akan menjadi sinyal dari pihak manajemen untuk menunjukkan prospek suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan tingkat laba atau profit yang didapatkan dari suatu perusahaan. Profit yang diperoleh oleh perusahaan secara langsung akan berdampak pada nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang beredar di pasar saham. Semakin besarnya profit tersebut maka akan semakin tinggi juga keuntungan untuk para pemegang saham agar mendapatkan dividen. Dampak dari kenaikan tersebut akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga

akan membuat minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Avita and Aeni 2019).

Menurut penelitian (Mildawati T 2016), Profitabilitas dapat dijadikan gambaran sebagai kinerja manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan para investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti nilai perusahaan juga akan meningkat.

2.2.10. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempresepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Lestari P 2016).

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang ada pada perusahaan tersebut. Nilai Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Ukuran likuiditas perusahaan dapat dihitung dengan *current ratio* (CR) yakni dengan membandingkan antara aset lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Likuiditas yang tinggi menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak luar perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya, hal tersebut yang akan meningkatkan harga per lembar saham sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Fitrianni n.d.).

2.2.11 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan dengan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset saat ini dibandingkan dengan perubahan total aset masa lalu. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal, karena pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan. Perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan total aset yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari pihak investor maupun kreditor karena mencerminkan jumlah aset yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Mildawati T 2016).

Pertumbuhan perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan dari pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besarnya aset, semakin besarnya juga hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dikarenakan para investor mengharapkan pengembalian atau return atas investasi yang dilakukannya, maka para investor akan memilih perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi (Avita and Aeni 2019).

2.2.12. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang dengan modal sendiri. Berdasarkan *Signal* teori perusahaan dapat memanfaatkan hutang apabila lebih besar manfaat yang diperoleh dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan. *Signal* mempunyai implikasi bahwa manajer akan berfikir dalam kerangka teori ini yaitu diantaranya penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajak dengan cara meningkatkan rasio hutang, sehingga tambahan hutang tersebut akan mengurangi pajak. Dengan mengurangi pajak maka laba perusahaan meningkat dan selanjutnya akan dapat menarik investor untuk menginvestasikan dana. Hal ini dapat membuat nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Kartika A 2020).

Struktur Modal merupakan sebuah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat menunjukkan dalam penggunaan hutang untuk melakukan pembiayaan sehingga para investor dapat melihat keseimbangan antara resiko dengan tingkat pengembalian investasi yang dilakukan. Struktur Modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan dikarenakan baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal dikarenakan nilai perusahaan dengan hutang akan lebih tinggi dibandingkan nilai perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Permasalahan tersebut diakibatkan karena adanya penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan sehingga struktur modal dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Avita and Aeni 2019).

Perusahaan yang menggunakan hutang dalam pengoperasiannya akan dapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, maka laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar daripada perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Dengan demikian nilai perusahaan juga menjadi lebih besar. Hal tersebut dapat diartikan sebagai semakin besarnya struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Namun, perusahaan tidak akan menggunakan hutangnya secara 100% dalam struktur modalnya dikarenakan resiko keuangan perusahaan juga akan semakin besar. Resiko ini timbul dikarenakan perusahaan tidak mampu membayar bunga dan angsuran pokok ketika dalam ekonomi yang tidak memungkinkan. Sehingga perusahaan harus mampu untuk menentukan besarnya hutang, karena penggunaan hutang pada batas tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mildawati T 2016).

2.2.13. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan ada beberapa bukti bahwa perusahaan besar lebih cenderung mengadopsi manajemen risiko daripada perusahaan kecil. Hubungan yang berlawanan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (Dang et al., 2019).

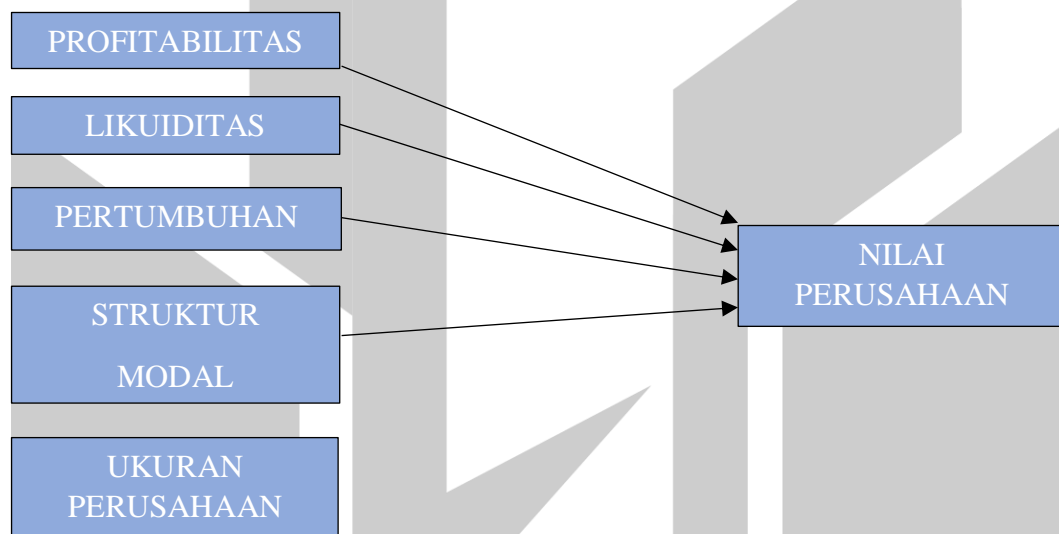
Besarnya terhadap nilai perusahaan memiliki banyak perbedaan hasil eksperimen yang dapat dikaitkan dengan “Ukuran” dan “Kompleksitas” perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara statistik dan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan (Dang et al. 2019).

Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat disimbolkan dengan total aset perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan, bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Avita and Aeni 2019).

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu indikasi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mendapatkan sahamnya karena akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaannya. Hal ini menunjukkan bahwa para investor akan mempertimbangkan ukuran

perusahaan dalam membeli saham. Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik (Mildawati T 2016).

2.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan dan tujuan penelitian terdahulu, maka Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Pertumbuhan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusaha

